

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Observasi penelitian yang dilakukan pada MI Wahid Hasim ini sebelum lebih mendalam mengapa peneliti mengambil judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Pembelajaran Tematik” tentu saja sudah pernah sedikit membahas dan mempertanyakan apakah sekolah tersebut menggunakan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam proses pembelajaran. Dan guru kelas 3 yang kelasnya akan dilakukan sebuah penelitian menjawab, tentu saja kita menggunakan strategi tersebut. Pembelajaran tematik pasti menggunakan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Pertanyaan tersebut diajukan oleh peneliti pada tanggal 8 September 2020, disitu penelitian menanyakan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) itu apa ada diterapkan dikelasnya. Oleh sebab itu, peneliti akhirnya memutuskan menggunakan startegi tersebut dalam penelitiannya.

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Islam menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang esensial dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan,

manusia bisa membentuk kepribadiannya.² Pada saat ini tolak ukur manusia itu sejauh mana mereka menempuh pendidikan, apabila manusia tersebut memiliki pendidikan yang tinggi maka derajat manusia dianggap oleh manusia lain merupakan individu yang berada dikelas atas. Dunia pendidikan tidak lepas dengan belajar dan mengajar, disuatu lembaga pendidikan baik itu formal ataupun non-formal apabila ada yang belajar disitu pasti juga ada yang mengajar.

Belajar dan mengajar yang sekarang disebut pembelajaran merupakan dua aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dalam kegiatan pendidikan. Belajar mengacu kepada yang dilakukan siswa. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu apabila interaksi antara siswa dan guru terjalin dengan baik.³ Guru harus dapat memerankan fungsinya sebagai pengarah, pembimbing dan fasilitator belajar siswa. Sedangkan siswa harus bisa menjadi individu yang aktif belajar. Keterpaduan dua hal tersebut harus mengacu kepada tujuan yang sama yaitu memanusiakan siswa yang secara operasional di Indonesia tercermin dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Pembelajaran tidak hanya sekedar kegiatan menstransfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi bagaimana siswa mampu memaknai apa yang dipelajari itu. Proses pembelajaran ditandai dengan

² Sama'un Bakry, *Menggagas Konsep Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005), hlm. 1.

³ Aprida Pane, 2017. Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Ke Islaman*, Vol. 03 No. 2

adanya interaksi edukatif yang terjadi , yaitu interaksi sadar akan tujuan.⁴ Oleh karena itu, strategi pembelajaran lebih utama dari sekedar hasil. Tugas guru dalam pembelajaran kontekstual adalah memfasilitasi siswa dalam menemukan sesuatu yang baru (pengetahuan dan keterampilan) melalui, mengalami dan menemukan sendiri apa yang dipelajari sebagai hasil rekonstruksi sendiri. Dengan demikian, siswa akan lebih produktif dan inovatif. Pembelajaran kontekstual akan mendorong siswa menjadi lebih aktif.

Era Revolusi Industri 4.0 yang terus bergulir di seluruh dunia telah membuka mata masyarakat akan pentingnya penguasaan teknologi di setiap lini kehidupan. Apalagi dengan keadaan yang saat ini semua kegiatan dilakukan secara online, bukan hanya masalah pekerjaan bahkan dunia pendidikan sekarang pun pembelajaran dilakukan secara daring karena dampak dari Covid-19 seluruh kegiatan pembelajaran yang biasanya tatap muka sekarang dilakukan secara digital.

Situasi yang seperti ini kita sebagai masyarakat yang terdampak virus Covid-19 harus bisa menemukan cara yang baru untuk pembelajaran. Maka dari itu pada saat era seperti ini kita sebagai pendidik harus mampu menguasai teknologi sebab semua kegiatan pembelajaran saat ini bukan dilakukan secara tatap muka melainkan menggunakan Hp misalkan atau teknologi-teknologi lainnya yang berbasis internet.

⁴ Muh. Sain Hanaty, 2014. *Konsep Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan. Vol. 17. No. 1

Pembelajaran online menjanjikan mimpi besar tentang efektivitas dan bahkan efisiensi pembelajaran. Beberapa keunggulan yang dijanjikan pembelajaran online seperti memfasilitasi belajar kapan saja dan dimana saja, kekayaan format informasi yang biasa disampaikan, baik statis maupun dinamis, linear maupun non-linear, serta memfasilitasi interaksi social menyebabkan optimism yang tinggi akan kemampuannya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Tidak hanya memunculkan dampak baik dalam pembelajaran daring, tetapi pasti juga ada sisi buruk apabila pembelajaran daring ini terus-terusan dilakukan, yaitu salah satunya adalah siswa susah memahami apa yang telah diajarkan dan tidak hanya itu kebanyakan tugas yang diberikan kepada guru bukan 100% hasil dari mereka sendiri yang mengerjakan. Oleh sebab itu guru harus bisa menemukan dan bisa menaggulani kendala-kendala seperti itu.

Kemajuan ICT salah satu pilar yang menjadi pendukung dari kegiatan pembelajaran saat ini. Pendidikan saat ini sangat tergantung dengan kemajuan teknologi. Maka dari itu kita sebagai pendidik harus paham dengan perkembangan teknologi demi untuk meningkat motivasi belajar siswa. Pendidik diharapkan mampu memberikan inovasi baru dalam era saat ini. Era dimana semuanya serba digital.

Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus menggunakan strategi yang tepat. Kesalahan penggunaan strategi dalam pembelajaran bisa menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Apabila seperti ini terus-menerus mengakibatkan proses kegiatan belajar mengajar

tidak bisa tercapai secara optimal, dan juga dengan penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dalam pembelajaran langsung dan saat ini harus diterapkan didalam pembelajaran daring menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi guru dan menjadi PR besar untuk bisa memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang telah dipilih.

Dengan melihat keadaan yang seperti ini maka pendidik harus dapat membuat suasana yang menyenangkan yang dapat membuat siswa termotivasi mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pendidik harus mampu menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah pemilihan pendekatan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Strategi yang menarik akan mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dan kemudian motivasi belajar siswa akan mampu pula menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan. Guru juga harus lebih kreatif seperti dengan bantuan media lain yang mampu mendukung strategi tersebut dalam pengimplementasian strategi yang digunakan dalam pembelajaran agar bisa tersampaikan kepada siswa dengan baik.

Terkait untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti berupaya untuk menerapkan strategi pembelajaran yang baru, yang dapat mendorong siswa agar termotivasi dalam belajarnya. Dengan itu peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi

pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Apalagi jika siswa itu masih berada di kelas rendah mereka masih belum bisa berfikir secara konkret, mereka masih terbiasa dengan pembelajaran yang ada pada sebelumnya.

Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupannya sehari-hari.⁵ Maka dari itu, strategi ini sangat sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran tematik khususnya di kelas rendah seperti kelas 3, karena pada hakikatnya pembelajaran tematik bertujuan untuk menyampaikan konsep pembelajaran yang utuh dan menyeluruh kepada siswa. Pembelajaran tematik ini lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, karena diharapkan siswa dapat memperoleh langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang sedang dipelajarinya. Oleh sebab itu strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ini diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam dunia pendidikan keberhasilan seorang siswa tidak lepas dari peran seorang guru.

Dengan latar belakang tersebut dapat diketahui, apakah dengan menggunakan strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa dapat

⁵ Trianto, *Mendesain Pembelajaran Kontekstual*, (Contextual Teaching and Learning) di kelas, (Jakarta: Pustaka Publisher, 2008), hlm. 40-41

meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik. Maka dari itu tujuan khusus dalam penelitian ini, peneliti terfokuskan bagaimana caranya agar siswa itu agar termotivasi dalam belajar melalui CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan guna mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri siswa yang mendorong tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi ini sendiri bisa muncul apabila siswa mendapatkan dorongan dari lingkungan sekitar dan dari guru itu sendiri.⁶

Pendekatan Kontekstual dalam pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa yang dapat mendorong membuat hubungan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapannya dalam kehidupan para siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Menurut Penggunaan strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa bukan sekedar objek akan tetapi mampu berperan sebagai subyek, dengan dorongan dari guru mereka diharapkan mampu mengkonstruksi pelajaran dalam benak mereka sendiri, jadi siswa tidak hanya sekedar menghafalkan fakta-fakta, akan tetapi mereka dituntut untuk mengalami dan akhirnya menjadi tertarik untuk

⁶ Amna Emda, 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal. Vol 5. No. 2

menerapkannya. Atas dasar itulah dipilih pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam pembelajaran sains dengan maksud sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan pembelajaran pun bisa menjadi lebih hidup dan juga dengan penerapan strategi CTL di era seperti ini menjadi tantangan bagi guru, mereka harus bisa lebih berfikir kritis karena pasti ada banyak kendala dan hambatan apabila tidak diselingi dengan bantuan media lain yang bisa mendukung proses pembelajaran.

Seperti halnya yang sudah dibawas diawal maka peneliti mencoba untuk meneliti sebuah proses pembelajaran yang berada di MI Wahid Hasim dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam proses selama belajar. Apakah strategi tersebut mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa setelah adanya corona dan tetap relevan digunakan selama pandemik corona seperti saat ini? Dan, apakah strategi pembelajaran yang telah dianggap paling efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga bisa membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa serta bagaimana respon siswa setelah diadakan pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*)?

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa melalui pembelajarandaring berbasis CTL (*Contextual*

Teaching and Learning) pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu?

2. Bagaimana implementasi strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa melalui pembelajaran daring berbasis *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu?
3. Bagaimana evaluasi strategi Guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa melalui pembelajaran daring berbasis *CTL (Contextual Teaching and Learning)* pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelajaran tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui daring berbasis *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.
2. Untuk mendeskripsikan implemetasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelajaran tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melauai pembelajaran daring berbasis *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru pelajaran tematik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

melalui pembelajaran daring berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran tematik di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan ilmiah dalam menerapkan strategi CTL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mampu menjadi pijakan atau referenssi dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang membahas mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dengan menggunakan strategi CTL.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan berharga bagi:

a. Pihak lembaga yang di teliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif bagi seluruh warga MI Wachid Hasim Bakung Udanawu dalam

pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Peneliti

Dapat menambah keilmuan peneliti mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran tematik.

c. Penelian Selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap hasil dari penelitian yang sejenis dan memperkaya hasil penelitian yang diadakan sebelumnya, tentang pengembangan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis CTL (Contextual Teaching and Learning) pada pembelajaran tematik.

d. Bagi Perpustakaan IAIN TULUNGAGUNG

Dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada pembelajaran tematik.

E. Penegasan Istilah

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul penelitian yang dilakukan, untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

1. Secara Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi adalah suatu cara, tindakan atau teknik yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu agar bisa tersampaikan dengan sempurna. Guru adalah seseorang yang menyalurkan ilmunya terhadap orang lain.

Dapat disimpulkan strategi guru adalah suatu cara atau langkah-langkah yang disusun oleh seorang untuk melakukan pembelajaran agar bisa tersampaikan tujuan pembelajaran dengan maksimal.

b. Motivasi Belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul dari diri sendiri atau seseorang untuk bisa mencapai suatu tujuan. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dialami oleh individual yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

c. Pembelajaran Daring Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Pembelajaran daring berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yaitu pembelajaran berbasis internet yang pembelajarannya menggunakan aplikasi dengan menggunakan alat *handphone* atau *gadge* dengan menerapkan pembelajaran sesuai apa yang mereka temui pada dunia nyata.

d. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan penggabungan beberapa maata pelajaran menjadi satu tema atau bisa disebut pembelajaran terpadu..

2. Secara Opeasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka secara operasional yang dimaksud: “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Pembelajaran Tematik di MI Wachid Hasyim Bakung Udanawu” adalah strategi pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran daring berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang meliputi: cara befikir, kegiatan pembe lajaran, dan hasil belajar. Dan dengan penggunaan starteji yang dianggap sudah

untuk pembelajaran tematik juga bisa memberikan perubahan pada segi kognitif, afektif dan psikomotorik anak. Karena pada dasarnya pembelajaran berbasis CTL (*Contextual Teaching and Learning*) siswa dituntut bisa menjadi lebih aktif, belajar dikaitkan dengan dunia nyata siswa, serta mampu menemukan jawaban sendiri dari soal-soal pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan. Proposal penelitian skripsi ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat uraian singkat yang dibahas peneliti dalam skripsinya,
2. BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks penelitian dibagian awal yang berisi ungkapan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga melandasi munculnya focus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan untuk membantu dalam proses penelitian. Selanjutnya, mengenai tujuan, ini merupakan arah yang ditunjukkan peneliti kemudian dilanjutkan dengan kegunaan penelitian yang menjelaskan mengenai manfaat diadakan penelitian

ini bagi seluruh warga sekolah setelah selesai penelitian itu baik secara teoritis maupun praktis.

3. BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Memuat uraian tentang tentang penegasan istilah, kajian pustaka/ deskripsi teori dan penelitian terdahulu.

4. BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan.

5. BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang laporan penelitian yang memaparkan “Srtaregi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui Pembelajaran Daring Berbasis CTL pada Pembelajaran Temati di MI Wahid Hasim Bakung Udanawu”, yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan, dan hasil dari wawancara oleh pihak sekolah yang terkait, serta melalui informasi lain yang diperoleh peneliti melalui pengumpulan data. Paparan hasil penelitian tersebut antara lain deskripsi data, temuan data dan analisis data.

6. BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai memperoleh pemahaman dari kasus dan kegiatan yang terjadi di lapangan. Serta intepresasi

dan penjelesan terhadap temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori sebelumnya.

7. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta berisi dari jawaban konteks penelitian, dan mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut. Keduanya berisikan sasaran yang sesuai dengan kegunaan penelitian dan jelas ditunjukkan untuk siapa atau tanggung jawabnya terkait dengan permasalahan yang diteliti dan seperti apa implementasinya. Saran juga ditunjukkan kepada peneliti selanjutnya apabila menemukan suatu masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut.

8. Bagian akhir memuat mengenai daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti dalam penyusunan. Kemudian, diberikan juga mengenai lampiran-lampiran dokumen yang terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.